

**Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
melalui Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu) DI SMA
Muhammadiyah 2 Wuluhan**

Ikawati, Nida' Fajri Anjas Ikawati

Email : nidafai2000@gmail.com

ABSTRACT

The learning process cannot be separated from several components of learning that include teachers, students, objectives, methods, materials, media, and evaluation. Learning evaluation is one of the components of learning that must be taken by educators. This is done to assess the learning outcomes of learners. The implementation of learning evaluation in the current era should be balanced with technology, because technology has become an important part of the world of education. The rapid development of technology does not rule out the possibility for schools to innovate in learning evaluation activities. One of the technological media that can be utilized is a mobile application or web, one of the mobile applications or web that can be used is Your Fingerprint (Muhammadiyah Education Information System).

The focus of this study is how the effectiveness of the implementation of the evaluation of Islamic Religious Education learning through the Muhammadiyah Education Information System (SidikMu) at Muhammadiyah 2 Wuluhan High School with the purpose of the study to determine the effectiveness of the implementation of the evaluation of Islamic Religious Education learning through the Muhammadiyah Education Information System (SidikMu) at Muhammadiyah 2 Wuluhan High School. The research will be carried out using a descriptive qualitative approach with data collection techniques using direct observation, structured interviews and documentation.

The results of this study are that the evaluation of Islamic Religious Education learning is carried out based on Basic Competencies and Core Competencies in each teaching program carried out on an internet-based basis through the Muhammadiyah Education Information System (SidikMu). The form of evaluation carried out using Your Fingerprint is midterm assessment and end-of-semester assessment with question instruments in the form of multiple choice questions. The advantages of Your Fingerprint as a learning evaluation medium are that it is more efficient, practical and does not waste paper or *paperless*.

Keywords : Learning Evaluation, Muhammadiyah Education Information System (SidikMu)

ABSTRAK

Proses pembelajaran tidak lepas dari beberapa komponen pembelajaran yang mencakup guru, siswa, tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus ditempuh oleh pendidik. Hal ini dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada era saat ini hendaknya

diimbangi dengan teknologi, karena teknologi telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat tidak menutup kemungkinan bagi sekolah untuk berinovasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Salah satu media teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi atau web mobile, salah satu aplikasi atau web mobile yang dapat digunakan adalah SidikMu (Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah).

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu) di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu) di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Penelitian akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara terstruktur dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti pada setiap materi ajar yang dilaksanakan dengan berbasis internet melalui Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu). Bentuk evaluasi yang dilaksanakan menggunakan SidikMu adalah Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dengan instrumen soal berupa soal pilihan ganda. Kelebihan SidikMu sebagai media evaluasi pembelajaran yaitu lebih efisien, praktis dan tidak pemborosan kertas atau *papperless*.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu)

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan sebuah wadah untuk proses belajar. Pendidikan menjadi hal yang fundamental dalam perkembangan aspek kehidupan manusia, dimana dalam sebuah pendidikan akan terbentuk individu - individu berkualitas. Seseorang yang menerima pendidikan di sebuah lembaga selain mendapatkan pendidikan umum juga akan mendapatkan pendidikan agama. Keduanya saling berkesinambungan dalam kelangsungan hidup manusia. Membahas mengenai pendidikan agama, pendidikan agama memiliki peran penting dalam proses pembentukan kepribadian yang berbudi, berakhlak dan beragama yang baik bagi generasi penerus bangsa (Huda, 2010; Rezeki, 2020)

Output pendidikan sudah seharusnya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam hal intelektual, spiritual maupun emosional. Upaya yang dilakukan untuk membimbing peserta didik tidak lepas dari proses pembelajaran oleh seorang pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk mengajar dan peserta didik yang melakukan belajar. Proses pembelajaran sudah seharusnya berjalan secara interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi peserta didik agar aktif, kreatif dan mandiri sesuai minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada era saat ini hendaknya diimbangi dengan perkembangan teknologi agar mempermudah dalam mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran dan menciptakan suasana nyaman bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari komponen - komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi(Zamzania & Aristia, 2018).

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk menilai hasil belajar peserta didik, sehingga evaluasi mencakup penilaian dan pengukuran terhadap kemampuan peserta didik. Evaluasi pembelajaran penting dilakukan sama halnya dengan pentingnya pembelajaran dilakukan. Karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui seberapa besar tingkat ketercapaian keberhasilan pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran dikatakan penting karena selama proses pembelajaran guru menentukan tujuan pembelajaran dimana tujuan tersebut menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, guru melakukan perencanaan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dari evaluasi ini guru akan mendapatkan informasi mengenai kemampuan peserta didik dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Nantinya hasil dari evaluasi akan digunakan untuk menyempurnakan program, meningkatkan kualitas program, serta untuk mengukur pengembangan dan memperbaiki kurikulum sekolah(Huda, 2010;Maidin, 2019)

Hasil yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran juga akan mempengaruhi tindak lanjut mengenai yang akan guru berikan kepada peserta didik. Apabila suatu pembelajaran tidak melaksanakan evaluasi, maka guru dan sekolah tidak mengetahui apa yang menjadi hambatan peserta didiknya dalam pembelajaran dan peserta didik tidak mengetahui hasil nilai yang ia dapatkan selama mengikuti pembelajaran. Hal inilah mengapa evaluasi menjadi penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran(Pane & Dasopang, 2017)

Undang - Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan memantau terhadap proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh lembaga secara berkala, menyeluruh, transparan, sistemik dan berkesinambungan untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan (Elviana, 2020;Saifulloh & Safi'i, 2017).

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Evaluasi dilaksanakan oleh pendidik akan mempermudah mengontrol kemampuan peserta didik, jalannya pembelajaran dan mengontrol setiap aktivitas di sekolah. Sehingga dapat dikatakan juga bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri secara luas. Tujuan evaluasi pembelajaran tidak lepas dari keterkaitan antara guru dan peserta didik. Hal tersebut bahwa evaluasi dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam pembelajaran, apakah pembelajaran yang telah diberikan telah sesuai dengan tujuan lembaga, kesesuaian metode, strategi, dan kesesuaian materi yang disampaikan. Sedangkan tujuan evaluasi bagi peserta didik adalah untuk memberi informasi mengenai kekurangan dan kelemahan dirinya dan materi yang belum dipahami

selama mengikuti proses pembelajaran (Mahfudin et al., 2021; Muhimmatul Choirah, 2021).

Secara garis besar alat evaluasi yang dapat digunakan digolongkan menjadi dua macam yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan belajar peserta didik mencakup proses maupun hasil pembelajaran yang dilandaskan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pencapaian indikator. Pada umumnya tes yang dilaksanakan oleh guru merupakan tes obyektif dan tes subyektif. Tes obyektif merupakan tes yang dibuat dimana nantinya hasil dari tes tersebut dinilai secara obyektif dan menghasilkan skor yang sama. Sedangkan tes uraian atau esai merupakan soal - soal berupa pertanyaan atau tugas yang harus dijawab dengan sebuah jawaban kritis dengan mengekspresikan pemikiran peserta didik (Mahfudin et al., 2021; Dwi Ermawati & Yonisa Kurniawan, 2019).

Adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah termasuk dalam proses perkembangan rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pendidikan Agama Islam termasuk dalam mata pelajaran wajib yang ada di lembaga pendidikan baik itu bersifat teoritis maupun bersifat praktik, mengandung nilai - nilai sebagai upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna sehingga dapat dikembangkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Febriana & Qurniati, 2021; Azizah & Zainudin, 2020)

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Guru dalam rangka mengetahui mengenai keberhasilan peserta didik juga melakukan evaluasi. Melalui evaluasi yang merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan pembelajaran dan capaian prestasi peserta didik juga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pada umumnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan tes obyektif yang berupa soal pilihan ganda dan tes subyektif yang berbentuk uraian (Zamzania & Aristia, 2018).

Pada era yang sudah serba digital, teknologi memiliki bagian penting dalam dunia pendidikan. Salah satu pemanfaatannya dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran secara online atau ujian online pada semua mata pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam. Adanya perkembangan teknologi ini tidak menutup kemungkinan bagi sekolah untuk berinovasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat berupa Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester. Media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi adalah aplikasi atau web mobile salah satunya yaitu Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu).

Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (SidikMu) adalah aplikasi akademik berbasis web mobile yang terhubung dengan sistem android yang merupakan sistem manajemen sekolah milik lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dalam aplikasi ini memuat menu - menu diantaranya informasi nilai akademik, informasi kehadiran siswa, e-learning, CBT online,

informasi pembayaran siswa, pusat informasi personal dan info hasil PPDB. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada salah satu menu SidikMu yaitu pada menu CBT online (Triandoyo, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menjabarkan realita yang ada di lapangan dengan sebenarnya. Menurut Moleong penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yang meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian deskriptif tidak hanya memberi gambaran tentang fenomena tetapi juga menjabarkan makna dan kaitannya dengan suatu masalah yang akan dipecahkan (Saifulloh & Safi'i, 2017).

Pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha menjabarkan tentang Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu rangkaian proses pembelajaran yang didalamnya akan diketahui hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk pemberian tugas, Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester. Dengan demikian guru akan mendapatkan informasi perkembangan hasil belajar peserta didik (Meirawati, 2021). Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai tentunya harus melalui perencanaan yang matang agar evaluasi tersebut berjalan efektif dan efisien.

Evaluasi yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan sebelumnya dilakukan secara manual atau berbasis kertas, saat ini evaluasi telah dilakukan secara online atau berbasis internet. Aplikasi yang digunakan oleh SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan untuk pelaksanaan evaluasi yaitu SidikMu (Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah). SidikMu ini merupakan sistem manajemen sekolah milik lembaga pendidikan Muhammadiyah dimana aplikasi ini termasuk kedalam aplikasi akademik berbasis web mobile yang dapat terhubung ke sistem android.

Kegiatan evaluasi berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) pada setiap materi ajar. Materi yang akan diujikan disesuaikan dengan tujuan diberikannya materi ajar tersebut. Sehingga dapat dikatakan juga evaluasi pembelajaran dilakukan mengukur kesesuaian tujuan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan pada kompetensi pengetahuan, guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan evaluasi dengan menggunakan SidikMu melalui fitur CBT yang terhubung ke website. Instrument soal menggunakan soal pilihan ganda dimana dengan bentuk soal pilihan ganda maka hasil benar dan salah dari soal yang dikerjakan oleh siswa akan keluar secara otomatis setelah siswa selesai mengerjakan soal. Sedangkan kompetensi keterampilan dilihat melalui tugas - tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik.

Bentuk evaluasi melalui SidikMu yang dilakukan guru adalah Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dengan instrumen soal pilihan ganda. Hal ini maka waktu pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setelah seluruh materi pembelajaran telah selesai disampaikan kepada peserta didik. Pada saat kegiatan evaluasi inilah peserta didik akan membuktikan sejauh mana kemampuannya secara maksimal sesuai dengan prinsip - prinsip evaluasi pembelajaran (Suarga, 2019).

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Sebelum evaluasi dilakukan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain yang *pertama*, menentukan tujuan evaluasi, menentukan tujuan evaluasi perlu dilakukan agar dapat diketahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. dalam hal ini guru dalam menentukan tujuan evaluasi dilihat dari Kompetensi Dasar dan indicator ketercapaian peserta didik dalam belajar.

Kedua, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar. Guru hendaknya harus memahami kompetensi. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi spiritual, kompetensi keterampilan, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi sosial. Evaluasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kompetensi tersebut.

Ketiga, menyusun kisi - kisi. Sebelum dilaksanakannya evaluasi, guru menyusun kisi - kisi soal terlebih dahulu yang tujuannya untuk mempermudah penyusunan soal evaluasi. Penyusunan kisi - kisi dilihat dari materi pembelajaran atau Kompetensi Dasar, kemudian menyusun indicator soal, lalu akan terbentuk soal dari satu indicator menjadi beberapa beberapa soal.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan yang sama maka dilihat dari hasil belajar yang didapat peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam melaksanakan evaluasi menggunakan SidikMu dinilai efektif pada kompetensi pengetahuan dengan dilihat dari skor dan kalkulasi rata - rata nilai. Sedangkan pada kompetensi keterampilan dan sikap guru menilai peserta didik secara manual karena dinilai dari keaktifan di dalam kelas dan melalui tugas - tugas.

Pada kompetensi pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru memberi standard KKM sebesar 75. Nilai rata - rata dari kelas XI IPA sebesar 76,7, kelas XI IPS sebesar 75,9, kelas X IPS sebesar 76,3, dan kelas X IPA

sebesar 79.8. Sehingga dapat dilihat bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan SidikMu dinilai efektif karena nilai pada setiap kelas diatas standard KKM. Pada kelas X IPA dinilai sangat efektif karena memiliki rata - rata sebesar 79.8, nilai rata - rata ini lebih besar dari nilai rata - rata kelas lain.

Evaluasi berbasis internet tidak lepas dari kesiapan perangkat yang akan digunakan selama ujian. Kesiapan handphone peserta didik serta jaringan internet yang stabil termasuk hal penting untuk melaksanakan evaluasi menggunakan SidikMu. Karena rangkaian kegiatan evaluasi dilakukan pada handphone dengan jaringan internet. Handphone yang digunakan memiliki RAM diatas 2 *gigabyte* , koneksi internet stabil dan lancar, kondisi chrome telah di update. Dengan ini maka sebelum evaluasi dilaksanakan guru memeriksa handphone setiap peserta didik mulai dari kapasitas RAM, kartu perdana yang digunakan apakah jaringan internetnya dilingkungan sekolah lancar atau tidak karena berbeda kartu perdana berbeda pula kekuatan jaringan internetnya, memeriksa chrome, kemudian sekolah juga menyediakan wifi yang terpasang pada setiap ruang kelas serta komputer di laboratorium komputer. Setelah performa seluruh perangkat dan fasilitas yang digunakan telah siap guru mengecek kembali kesiapan soal yang telah di input sebelum akhirnya akan diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui SidikMu tidak lepas dari kendala yang dihadapi guru dan peserta didik meskipun sebelumnya telah dicek kesiapannya. Adanya kendala pasti ada solusi yang telah dipersiapkan pula untuk mengatasi kendala itu. Kendala yang dihadapi yaitu aplikasi yang kadang sulit untu diakses seperti salah satu contohnya yaitu susah *log in* atau aplikasinya yang tiba - tiba *log out* sendiri, jaringan internet yang rendah jika peserta didik menggunakan kuota sendiri, dan wifi di ruang kelasnya tiba - tiba kurang stabil. Solusi yang diberikan oleh sekolah apabila terkendala pada aplikasi yang susah *log in* maka peserta didik tersebut diberi waktu hingga bisa *log in*, jika terkendala jaringan pada handphone nya maka dipersilahkan untuk menggunakan komputer sekolah.

Penggunaan SidikMu sebagai media evaluasi tentu juga memberikan dampak positif atau memiliki kelebihan dibanding evaluasi yang dilaksanakan secara manual. Kelebihan yang dirasakan itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu dari segi estimasi anggaran lebih menghemat biaya karena sekolah tidak perlu memperbanyak naskah soal sedangkan fasilitas yang disediakan sekolah dapat digunakan kembali di tahun berikutnya. Dari segi waktu lebih efektif karena pada SidikMu dapat di atur durasi waktu pengerjaan soal, jika durasi waktu yang telah di *setting* telah selesai maka secara otomatis akan menutup lembar kerja soal dengan sendirinya dan jawaban peserta didik telah terekam dan tersimpan ke server, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan secara manual akan ada keterlambatan waktu untuk mengumpulkan hasil jawaban yang dikerjakan, maka dengan evaluasi menggunakan SidikMu secara tidak langsung akan melatih kedisiplinan peserta didik terhadap waktu. Kemudian kelebihan lainnya adalah dapat diketahui secara langsung hasil benar dan salah dari soal yang telah dikerjakan setelah peserta didik mengakhiri mengerjakan soal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan dilaksanakan berbasis internet menggunakan aplikasi SidikMu (Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah) melalui salah satu fitur di dalamnya yaitu fitur CBT yang terhubung ke website. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan menggunakan SidikMu adalah Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dengan instrumen soal berupa soal pilihan ganda yang mana dengan instrumen soal pilihan ganda peserta didik dapat secara langsung mengetahui benar dan salah dari soal yang telah dikerjakan. Hal ini juga mempermudah guru karena guru tidak perlu mengoreksi hasil ujian peserta didik satu persatu karena secara otomatis akan terekam pada server atau akun SidikMu milik guru.

Evaluasi pembelajaran menggunakan SidikMu tentu ada kendala yang dihadapi seperti kendala pada aplikasi yang susah diakses, kendala jaringan internet yang kurang. Dari kendala tersebut pasti ada solusi yang dipersiapkan antara lain jika aplikasi yang susah diakses maka diberi waktu hingga aplikasi dapat diakses kembali, jika terkendala jaringan internet maka bisa menggunakan komputer di laboratorium.

Diantara kelebihan yang dirasakan adalah lebih hemat anggaran karena tidak perlu menggandakan soal untuk dibagikan kepada peserta didik sehingga tidak pemborosan kertas atau *paperless*. Kelebihan dari segi waktu juga lebih efisien karena sudah ada durasi waktu dimana jika durasi waktu telah selesai maka secara otomatis akan tertutup lembar kerja soal pada SidikMu. Kelebihan selanjutnya peserta didik dapat langsung mengetahui benar salah dari soal yang dikerjakan serta guru juga tidak perlu koreksi soal - soal peserta didik satu persatu karena hasilnya sudah terekam otomatis pada server.

Penggunaan SidikMu sebagai media evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif. Dampak positif yang dirasakan yaitu pelaksanaan evaluasi lebih efektif, efisien dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., & Maulana, A. (2019). Implementasi Kegiatan Muhadhoroh dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik. *Tamaddun*, 19(1). <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Azizah, N., & Zainudin, M. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang). *Edification Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.139>
- Dwi Ermawati, Y., & Yonisa Kurniawan, R. (2019). Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*,

7(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p67-70>

- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Elviana. (2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(2).
- Ermanelis. (2016). Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pada Materi Pengertian Dan Penyebab Takabbur Dalam Mata Pelajaran PAI T.P 2015/2016. *Tazkiyah, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Febriana, L., & Qurniati, A. (2021). Pendidikan agama Islam berbasis religiusitas. *El Ta'dib: Journal of Islami Education*, 1(1).
- Hidayat, T., Asyafah, A., & Indonesia. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Huda, A. (2010). Efektifitas Pemanfaatan Media Presentasi Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MAN 04 Model Pondok Pinang Jakarta Selatan). *Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*.
- Jumari. (2018). Memperbincang Esensi Ilmu Pendidikan Islam. *Widya Balina*, 3(6).
- Magdalena, I., Septiana, R., Ilmah, siti nurul, & Faridah, dwi nur. (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.
- Mahfudin, S., Sutanto, A., & Dacholfany, M. I. (2021). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24127/poace.v1i1.614>
- Maidin, A. (2019). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah di Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1).